

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharto, dkk. 2018. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Candra, Rizky. 2019. *Teknologi Interactive Flat Panel Display dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2022. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2020. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasanah, Uswatun & Silitonga, Parulian. 2020. *Literasi Informasi di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdah, Noor. 2018. *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Herawati, dkk. 2022. *Pendidikan di Era Society 5.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Iskandar, Dadang. 2018. *Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Gramedia.
- Jalaludin, Ahmad. 2021. *Literasi Membaca dan Menulis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2019. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Luwes, Nicky & Widyastono, Herry. 2020. *Interactive Flat Panel Display dalam Pembelajaran Modern*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Moleong, Lexy J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Reutzel, D. Ray & Cooter, Robert B. 2024. *Teaching Children to Read: The Teacher Makes the Difference*. Boston: Pearson Education.
- Seefeldt, Carol & Wasik, Barbara A. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Siagian, Sondang P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sukarna. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Wiedarti, Pangesti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Zubaedi, dkk. 2020. *Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal

- Anjani, dkk. 2019. "Indikator Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 1, hlm. 70-80.
- Anisa, Fitri. 2021. "Strategi Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Literasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, hlm. 20-30.
- Arifin, Zainal & Widyastono, Herry. 2020. "Pemanfaatan Interactive Flat Panel Display dalam Pembelajaran". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, hlm. 145-160.
- Arlina, dkk. 2023. "Pemahaman Membaca Komprehensif pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 12, No. 2, hlm. 85-95.
- Arip Amin, Sumiati. 2023. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kesiapan Guru untuk Berubah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* Vol 6 (1). 76 - 82
- Banowati, Eva, dkk. 2023. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa". *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, hlm. 115-125.
- Damayanti, Sindy. 2022. "Konsep Minat Baca pada Anak". *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, hlm. 5-15.
- Dermawan, Heri, dkk. 2023. "Gerakan Literasi Sekolah sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca pada Anak SD". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 14, No. 2, hlm. 310-320.
- Enas, dkk. 2025. "Konsep Pengelolaan dalam Manajemen Pendidikan". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, hlm. 1-10.
- Fitriana, Ayu. 2017. "Minat Baca Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Literasi*, Vol. 1, No. 2, hlm. 45-58.
- Hadi, Sofyan & Rusman. 2021. "Desain Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan". *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 7, No. 1, hlm. 10-20.
- Hani & Siska. 2021. "Peningkatan Pengetahuan Melalui Kebiasaan Membaca". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, hlm. 28-35.
- Hendrayani, Ami. 2023. "Minat sebagai Kecenderungan Hati dalam Pembelajaran". *Jurnal Psikologi Belajar*, Vol. 8, No. 4, hlm. 235-245.

- Hidayati, Nur. 2021. "Pembelajaran Interaktif dan Peningkatan Minat Baca Siswa". *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 5, No. 3, hlm. 88-102.
- Ifadah, Ayunda Sayyidatul. 2020. "Pemahaman Konsep Budaya Literasi Baca-Tulis untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, hlm. 112-125.
- Igwe, Kenneth N. 2021. "Reading as Cognitive Development Process in Children". *Journal of Educational Psychology*, Vol. 15, No. 1, pp. 10-25.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, hlm. 79-95.
- Mujab, Saiful. 2023. "Interactive Flat Panel Display sebagai Teknologi Ramah Lingkungan dalam Pendidikan". *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol. 11, No. 1, hlm. 34-48.
- Nugroho, Eri. 2020. "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak SD Muhammadiyah 3 Surakarta". *Jurnal Literasi Sekolah*, Vol. 3, No. 2, hlm. 56-70.
- Nuraeni, Yeni. 2025. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD". *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, Vol. 15, No. 1, hlm. 22-38.
- Oktariani & Ekadiansyah. 2020. "Literasi Informasi di Era Digital". *Jurnal Kepustakaan*, Vol. 4, No. 1, hlm. 20-32.
- Permatasari, Ane. 2019. "Ekosistem Literasi di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Literasi*, Vol. 2, No. 3, hlm. 135-148.
- Prabowo, Andi & Sari, Dina. 2020. "Penggunaan Teknologi Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar". *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, hlm. 112-128.
- Ramdani, dkk. 2022. "Gerakan Literasi Sekolah dalam Konteks Pendidikan Indonesia". *Jurnal Kajian Literasi*, Vol. 10, No. 4, hlm. 2170-2185.
- Rohim, D. C. & Rahmawati, S. 2020. "Prinsip-Prinsip Gerakan Literasi Sekolah". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, hlm. 1-12.

- Rosmayati, dkk. 2021. "Fungsi Manajemen POAC dalam Organisasi Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, hlm. 78-92.
- Septian, Yuda. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Interactive Flat Panel Display (IFPD) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 6, No. 3, hlm. 145-162.
- Sumiati, Asep Saepul Hidayat, Miftah Isnaeni Fajrin. 2025. Implemetation Of Literacy Movement Policy in Elementary School. Galuh University. 1-6
- Suslawati, Erna & Dafit, Febrina. 2021. "Tahapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 2, hlm. 725-732.
- Wahyuni, Sri, dkk. 2022. "Pola Asuh Orang Tua dan Minat Baca Anak". *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, hlm. 45-58.
- Yuliana, Rika. 2023. "Faktor Internal dan Eksternal Minat Baca Siswa". *Jurnal Pendidikan Literasi*, Vol. 11, No. 2, hlm. 62-75.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang No.20 Tahun 2003; Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti

LAMPIRAN

Lampiran 1. Unit Kajian Penelitian

Unit Kajian Data Penelitian

PENGLOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS *INTERAKTIF FLAT PANEL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis)

No.	Gejala atau peristiwa yang diamati	Sub Aspek	Informan	Teknik Analisis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	1. Penetapan tujuan dan sasaran: yang jelas dan terukur, 2. Penjadwalan Kegiatan: 3. Menentukan kebutuhan sumber daya 4. Koordinasi dengan Pihak terkait	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru 4. Komite	1. Kondensasi data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Triangulasi
2.	Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	1. Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program.	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru 4. Komite	1. Kondensasi data 2. Penyajian Data 3. Penarikan	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Triangulasi

		2. Memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai. 3. Membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program. 4. Integrasi dengan Kurikulum		Kesimpulan 4. Triangulasi	
3.	Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	1. Melaksanakan kegiatan literasi sesuai jadwal. 2. Menggunakan fitur <i>interaktif flat panel</i> secara optimal. 3. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi. 4. Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan berjalan sesuai rencana.	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru 4. Komite	1. Kondensasi data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi
4.	Pengawasan Program Gerakan	1. Mengukur pencapaian program.	1. Pengawas 2. Kepala	1. Kondensasi data	1. Wawancara 2. Observasi

	Literasi Sekolah berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	2. Umpan Balik dari Pihak Terkait. 3. Penyusunan Laporan 4. Perbaikan dan Pengembangan program GLS berbasis <i>interaktif flat panel</i> .	Sekolah 3. Guru 4. Komite	2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	3. Dokumentasi 4. Triangulasi
--	--	--	---------------------------------	--	----------------------------------

Lampiran 2. Pedoman Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Pukul :
 Tempat :

No	Gejala/peristiwa yang diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
1.	Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	a. Penetapan tujuan dan sasaran: yang jelas dan terukur,	
		b. Penjadwalan Kegiatan:	
		c. Menentukan kebutuhan sumber daya	
		d. Koordinasi dengan Pihak terkait	
2.	Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	a. Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program.	
		b. Memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai.	
		c. Membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program	
		d. Integrasi dengan Kurikulum	
3.	Pelaksanaan Program	a. Melaksanakan kegiatan literasi	

	Gerakan Literasi Sekolah berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	sesuai jadwal	
		b. Menggunakan fitur <i>interaktif flat panel</i> secara optimal.	
		c. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi.	
		d. Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan berjalan sesuai rencana.	
4.	Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis <i>Interaktif Flat Panel</i>	a. Mengukur pencapaian program.	
		b. Umpan Balik dari Pihak Terkait.	
		c. Penyusunan Laporan	
		d. Perbaikan dan Pengembangan program GLS berbasis <i>interaktif flat panel</i> .	

Lampiran 3. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Tempat : SDN 1 Mekarsari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis

No	Gejala/Peristiwa yang Diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
1	Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Penetapan tujuan dan sasaran yang jelas dan terukur	Dokumen perencanaan (Rencana Kerja Sekolah) baru memuat tujuan program literasi secara umum, belum merinci indikator pencapaian yang spesifik dan terukur.
		2. Penjadwalan kegiatan	Jadwal harian sudah memuat alokasi literasi 15 menit setiap pagi; jadwal rotasi penggunaan flat panel masih disusun secara informal melalui koordinasi antarguru dan belum terintegrasi ke dalam kalender akademik sekolah.
		3. Menentukan kebutuhan sumber daya	RKAS sudah mencantumkan anggaran untuk program literasi meski jumlahnya masih terbatas; pencatatan daftar kebutuhan sumber daya masih bersifat umum dan belum dirinci per jenis kebutuhan.
		4. Koordinasi dengan pihak terkait	Notulen rapat perencanaan program literasi belum mencantumkan kehadiran dan masukan dari berbagai pihak secara lengkap sehingga dokumentasi koordinasi masih perlu dilengkapi.
2	Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program	Belum ditemukan Surat Keputusan (SK) tim/pembagian tugas dari kepala sekolah terkait program literasi; penetapan peran dan tanggung jawab

No	Gejala/Peristiwa yang Diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
			masih berjalan secara informal.
		2. Memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai	Jumlah unit flat panel masih terbatas sehingga belum seluruh kelas terfasilitasi; koleksi materi literasi digital masih tersebar secara individual pada masing-masing guru dan belum diorganisasikan dalam satu repositori bersama.
		3. Membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program	Notulen pertemuan bulanan tim literasi belum selalu terdokumentasi secara lengkap dan konsisten.
		4. Integrasi dengan kurikulum	Pencantuman kegiatan literasi berbasis flat panel dalam RPP masih terbatas pada beberapa guru dan mata pelajaran tertentu, belum merata ke seluruh guru dan mata pelajaran.
3	Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Melaksanakan kegiatan literasi sesuai jadwal	Catatan kehadiran dan jadwal harian mengonfirmasi pelaksanaan literasi pagi berjalan cukup konsisten, namun terdapat hari-hari tertentu yang tidak tercatat pelaksanaannya karena tergeser oleh kegiatan lain.
		2. Menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal	Catatan kegiatan pembelajaran menunjukkan pemanfaatan fitur flat panel masih didominasi fungsi dasar (tampilan slide, video, e-book); fitur lanjutan seperti anotasi dan split-screen belum banyak digunakan.
		3. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi	Jurnal baca dan catatan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi belum lengkap dan belum terdokumentasi

No	Gejala/Peristiwa yang Diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
			secara terstruktur di seluruh kelas.
		4. Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan berjalan sesuai rencana	Instrumen atau lembar observasi kelas yang baku untuk pemantauan literasi belum ditemukan; pemantauan yang berjalan masih bersifat insidental dan kualitatif.
4	Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Mengukur pencapaian program	Kartu baca siswa sebagai alat ukur pencapaian program belum tersedia secara konsisten di semua kelas.
		2. Umpan balik dari pihak terkait	Mekanisme formal pengumpulan umpan balik (angket atau notulen forum orang tua) belum ditemukan; umpan balik yang terkumpul masih bersifat informal melalui rapat dan komunikasi langsung.
		3. Penyusunan laporan	Laporan semester program literasi masih disusun secara sederhana, belum mencakup data kuantitatif dan analisis capaian program secara komprehensif.
		4. Perbaikan dan pengembangan program GLS berbasis interaktif flat panel	Rencana tindak lanjut hasil evaluasi belum sepenuhnya terdokumentasi secara tertulis, sebagian besar masih tersimpan sebagai catatan atau ingatan pelaksana program.

LEMBAR OBSERVASI

Tempat

: SDN 2 Mekarsari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis

No	Gejala/Peristiwa yang Diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
1	Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Penetapan tujuan dan sasaran yang jelas dan terukur	Tujuan program literasi sudah termuat secara eksplisit dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) disertai indikator pencapaian yang lebih rinci dibandingkan sekolah pembanding.
		2. Penjadwalan kegiatan	Jadwal rotasi penggunaan flat panel sudah terdokumentasi dan terintegrasi ke dalam kalender akademik sekolah, selain alokasi literasi 15 menit setiap pagi yang berjalan rutin.
		3. Menentukan kebutuhan sumber daya	RKS/RKAS memuat daftar kebutuhan sumber daya (perangkat, materi digital, pelatihan guru) yang terdokumentasi lebih rinci.
		4. Koordinasi dengan pihak terkait	Notulen rapat perencanaan mencantumkan kehadiran dan masukan dari berbagai pihak (komite, guru, pengawas, Dinas Pendidikan) secara lebih lengkap.
2	Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program	Sudah tersedia Surat Keputusan (SK) Tim Literasi yang ditandatangani kepala sekolah disertai uraian tugas yang jelas bagi masing-masing pihak.
		2. Memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi	Sistem booking/penjadwalan penggunaan flat panel sudah terdokumentasi secara transparan; koleksi materi

No	Gejala/Peristiwa yang Diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
		digital yang memadai	literasi digital tersimpan dalam cloud storage bersama yang dapat diakses seluruh guru.
		3. Membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program	Notulen pertemuan bulanan tim literasi tersimpan secara teratur dan komprehensif.
		4. Integrasi dengan kurikulum	RPP guru-guru secara eksplisit mencantumkan kegiatan literasi berbasis flat panel pada berbagai mata pelajaran, tidak terbatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja.
3	Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Melaksanakan kegiatan literasi sesuai jadwal	Catatan kehadiran dan jadwal harian mengonfirmasi pelaksanaan literasi pagi berjalan konsisten; sebagian kelas memiliki flat panel permanen sehingga pelaksanaan lebih stabil.
		2. Menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal	Catatan kegiatan pembelajaran menunjukkan pemanfaatan fitur flat panel yang lebih beragam, termasuk fitur anotasi, split-screen, dan berbagi layar.
		3. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi	Jurnal baca siswa dan catatan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi tersimpan lebih lengkap dan terstruktur.
		4. Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan berjalan sesuai rencana	Catatan pemantauan (supervisi kelas, laporan bulanan koordinator, kartu baca siswa) lebih lengkap dibandingkan sekolah pembanding, meskipun instrumen/lembar observasi kelas yang baku dan terstandar

No	Gejala/Peristiwa yang Diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
			belum sepenuhnya dikembangkan.
4	Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel	1. Mengukur pencapaian program	Kartu baca siswa terisi secara rutin dan digunakan sebagai salah satu alat ukur pencapaian program.
		2. Umpan balik dari pihak terkait	Mekanisme formal pengumpulan umpan balik (angket atau notulen forum orang tua) belum tersedia, namun umpan balik yang terkumpul relatif lebih beragam, termasuk refleksi tertulis dari siswa.
		3. Penyusunan laporan	Laporan semester lebih lengkap dan terstruktur, mencakup data kuantitatif perkembangan indikator minat baca serta analisis capaian program yang lebih sistematis.
		4. Perbaikan dan pengembangan program GLS berbasis interaktif flat panel	Rencana tindak lanjut hasil evaluasi sudah terdokumentasi dalam notulen rapat evaluasi semester.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS *INTERAKTIF FLAT PANEL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis *Interaktif Flat Panel*

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel* yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis *interaktif flat panel*?

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel*?

- (4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel*?

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis *Interaktif Flat Panel*

- (5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel*?

- (6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

- (7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel*?

- (8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel* dengan kurikulum?

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis *Interaktif Flat Panel*

- (9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis *interaktif flat panel* sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

- (10) Bagaimana guru menggunakan fitur *interaktif flat panel* secara optimal dalam kegiatan literasi?

- (11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis *interaktif flat panel*?

- (12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis *interaktif flat panel* untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis *Interaktif Flat Panel*

- (13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel* dalam meningkatkan minat baca siswa?

- (14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel*?

- (15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel*?

- (16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis *interaktif flat panel* berdasarkan hasil pengawasan?

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Wawancara

PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Pengawas SDN 1 Mekarsari
Jabatan : Pengawas Sekolah
Hari/Tanggal : Senin, 2 Maret 2026
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Kantor Korwil Pendidikan Kec. Cipaku

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

SDN 1 Mekarsari sudah menetapkan tujuan program literasi berbasis flat panel melalui proses rapat bersama kepala sekolah, guru, dan komite. Tujuannya diarahkan pada peningkatan minat baca siswa, dengan sasaran utama seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 6. Meskipun begitu, saya mencatat bahwa dokumen perencanaannya masih perlu diperkuat dari sisi indikator yang lebih terukur dan terdokumentasi secara formal.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Penjadwalan sudah disusun oleh sekolah, namun berdasarkan pengamatan saya, integrasi jadwal literasi dengan kalender akademik masih belum sepenuhnya terealisasi. Literasi 15 menit sebelum pembelajaran sudah berjalan, dan penggunaan flat panel untuk kegiatan literasi dijadwalkan beberapa kali dalam seminggu di kelas-kelas yang tersedia unitnya. Namun masih ada penyesuaian yang diperlukan karena jumlah flat panel yang terbatas.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Sekolah sudah melakukan analisis kebutuhan sumber daya, termasuk perangkat flat panel, koneksi internet, dan materi digital. Namun saya melihat bahwa kebutuhan sumber daya manusia, terutama pelatihan guru,

belum sepenuhnya dipenuhi. Sekolah sudah mengajukan kebutuhan tersebut melalui rencana kerja sekolah, tetapi realisasinya masih bertahap mengingat keterbatasan anggaran.

(4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Koordinasi sudah dilakukan antara kepala sekolah dengan komite, guru, dan Dinas Pendidikan. Saya sendiri selaku pengawas dilibatkan dalam proses pembinaan dan verifikasi rencana program. Namun saya menyarankan agar koordinasi dengan orang tua siswa dan pihak luar seperti perpustakaan daerah juga ditingkatkan agar ekosistem literasi semakin kuat.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Sekolah sudah membagi peran cukup jelas: kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wali kelas sebagai pelaksana di kelas, dan ada guru yang ditunjuk sebagai koordinator literasi. Namun, pembagian peran ini perlu dikuatkan dengan SK tertulis agar lebih formal dan mengikat.

(6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

Ini yang masih menjadi kendala utama. SDN 1 Mekarsari memiliki keterbatasan jumlah flat panel. Tidak semua kelas terfasilitasi, sehingga penggunaan flat panel harus dijadwal bergantian. Materi digital juga masih terbatas pada apa yang disiapkan guru secara mandiri, belum ada repositori digital sekolah yang terorganisir.

(7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Tim literasi sudah ada namun masih bersifat informal. Sekolah perlu membentuk tim yang lebih terstruktur dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas, termasuk jadwal koordinasi rutin. Saya sudah merekomendasikan hal ini dalam pembinaan terakhir.

(8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?

Integrasi sudah mulai dilakukan terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Guru-guru sudah mulai menggunakan flat panel untuk menampilkan teks bacaan, video cerita, dan kuis interaktif yang terkait

dengan materi kurikulum. Namun integrasi yang lebih sistematis ke semua mata pelajaran masih dalam proses pengembangan.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Pelaksanaan literasi 15 menit sebelum pembelajaran cukup konsisten. Penggunaan flat panel dalam pembelajaran juga sudah mulai rutin, meskipun belum semua kelas dapat menggunakannya setiap hari karena keterbatasan jumlah perangkat. Saya mengapresiasi komitmen sekolah dalam menjalankan program ini meski ada keterbatasan.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Masih ada variasi yang cukup besar antar guru. Sebagian guru sudah memanfaatkan fitur layar sentuh, video, dan kuis interaktif dengan baik. Namun ada juga guru yang baru sebatas menggunakan flat panel sebagai pengganti proyektor untuk menampilkan slide. Perlu pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan seluruh fitur IFPD.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Kehadiran flat panel sendiri sudah cukup menarik perhatian siswa. Siswa antusias ketika diajak berinteraksi langsung dengan layar. Namun upaya sistematis untuk mendorong partisipasi seperti kompetisi literasi, jurnal baca, atau sudut baca di kelas masih perlu dikembangkan lebih lanjut.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan masih dilakukan secara insidental. Belum ada instrumen monitoring yang baku dan jadwal pemantauan yang rutin. Saya selaku pengawas melakukan pemantauan berkala setiap semester, namun monitoring internal oleh kepala sekolah perlu lebih diintensifkan.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Pengukuran pencapaian masih dilakukan secara sederhana melalui observasi dan pengamatan langsung. Belum ada instrumen tes minat baca yang

digunakan secara konsisten. Sekolah perlu mengembangkan alat ukur yang lebih terstandar agar capaian program dapat diverifikasi secara objektif.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik dari guru sudah diperoleh melalui rapat rutin. Namun umpan balik dari siswa dan orang tua belum dikumpulkan secara sistematis. Ke depan perlu ada mekanisme pengumpulan umpan balik yang lebih terstruktur, misalnya melalui angket atau forum orang tua.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Laporan masih disusun secara sederhana dan belum mencakup semua aspek secara komprehensif. Saya mendorong sekolah untuk membuat laporan yang lebih lengkap mencakup data kuantitatif perkembangan minat baca, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi perbaikan.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Sekolah sudah menunjukkan itikad baik untuk melakukan perbaikan. Setelah pembinaan dari saya, sekolah mulai menyusun rencana tindak lanjut. Namun implementasi dari rencana perbaikan masih perlu lebih konsisten dan terukur. Ini yang terus kami dorong dalam setiap kunjungan pembinaan.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Kepala SDN 1 Mekarsari
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2026
Pukul : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah, SDN 1 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

(1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?

Kami menetapkan tujuan program literasi ini melalui rapat kerja awal tahun yang melibatkan seluruh guru dan komite sekolah. Tujuan utamanya adalah meningkatkan minat baca siswa, yang kami ukur dari persentase siswa yang aktif membaca, frekuensi kunjungan ke perpustakaan, dan keterlibatan dalam kegiatan literasi. Kami menargetkan peningkatan bertahap, mengingat kondisi awal minat baca siswa kami yang masih sangat rendah dan memerlukan intervensi serius.

(2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Kami menyusun jadwal literasi yang terintegrasi dalam jadwal harian. Literasi 15 menit dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, sesuai amanat Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Penggunaan flat panel untuk kegiatan literasi dijadwalkan bergantian antar kelas karena kami memiliki keterbatasan jumlah unit. Setiap guru wali kelas mendapatkan slot penggunaan flat panel setidaknya dua kali seminggu untuk kegiatan literasi.

(3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Kami melakukan analisis kebutuhan yang mencakup perangkat keras berupa flat panel dan jaringan internet, serta sumber daya manusia berupa pelatihan guru. Kebutuhan ini kami masukkan dalam Rencana Kerja Sekolah dan RKAS. Memang masih ada keterbatasan, terutama jumlah flat panel yang

belum mencukupi untuk semua kelas dan kemampuan guru yang belum merata dalam mengoperasikan teknologi ini.

(4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Koordinasi kami lakukan dengan komite sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dan pengawas sekolah. Komite dilibatkan dalam rapat perencanaan dan ikut berkontribusi dalam membantu pengadaan sarana pendukung. Dinas Pendidikan memberikan arahan kebijakan dan kadang memfasilitasi pelatihan guru. Ke depan kami berencana memperluas koordinasi dengan perpustakaan daerah untuk memperkaya koleksi bahan bacaan digital.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Kami menunjuk satu guru sebagai koordinator literasi sekolah yang bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh kegiatan literasi. Wali kelas bertanggung jawab atas pelaksanaan literasi di kelasnya masing-masing. Saya sendiri sebagai kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab program dan melakukan supervisi. Komite berperan mendukung dari sisi pendanaan dan advokasi kepada orang tua siswa.

(6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

Untuk flat panel, kami saat ini memiliki beberapa unit yang ditempatkan di ruang kelas tertentu dan satu unit di ruang serbaguna. Untuk materi digital, kami mendorong guru untuk mengumpulkan dan berbagi materi melalui grup WhatsApp guru. Kami juga memanfaatkan platform digital yang tersedia secara gratis seperti Rumah Belajar Kemdikbud. Memang ketersediaan ini belum ideal, namun kami terus berupaya meningkatkannya secara bertahap.

(7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Tim literasi sekolah sudah kami bentuk yang terdiri dari koordinator literasi dan beberapa guru perwakilan dari tiap tingkat kelas. Tim ini bertemu setiap bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan merencanakan kegiatan bulan berikutnya. Kami juga melibatkan petugas perpustakaan sekolah dalam tim ini.

(8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?

Integrasi dilakukan dengan memasukkan kegiatan literasi berbasis flat panel dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap guru. Guru-guru sudah mulai menggunakan flat panel untuk menampilkan teks bacaan, cerita bergambar digital, dan video edukatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. Terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia, integrasi ini sudah berjalan cukup baik.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Pelaksanaan literasi 15 menit sebelum pembelajaran berjalan cukup konsisten setiap hari. Untuk kegiatan literasi dengan flat panel, kami laksanakan sesuai jadwal rotasi yang sudah ditetapkan. Kadang ada penyesuaian jika ada kegiatan sekolah lain, tapi kami selalu berupaya agar program tetap berjalan. Guru-guru cukup antusias meskipun ada beberapa yang masih perlu bimbingan lebih dalam menggunakan flat panel secara optimal.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Penggunaan flat panel oleh guru sudah berkembang positif, meski belum semua guru memanfaatkan semua fiturnya. Beberapa guru sudah menggunakan fitur layar sentuh untuk membuat kegiatan membaca interaktif, menampilkan video cerita, dan menggunakan aplikasi kuis untuk mengecek pemahaman siswa. Guru yang lebih muda umumnya lebih cepat beradaptasi. Kami sudah mengikuti beberapa guru dalam pelatihan penggunaan IFPD yang diselenggarakan Dinas Pendidikan.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Kami mendorong partisipasi siswa melalui berbagai cara. Siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan dan berinteraksi langsung dengan layar flat panel saat membaca. Kami juga membuat sudut baca di setiap kelas dan mendorong siswa mengisi jurnal baca harian. Lomba bercerita dan menceritakan kembali isi bacaan juga kami adakan untuk memotivasi siswa.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan saya lakukan melalui supervisi kelas secara berkala. Saya juga meminta laporan singkat dari koordinator literasi setiap bulan. Namun saya

akui bahwa instrumen monitoring yang kami gunakan masih perlu disempurnakan agar lebih terukur. Ini menjadi salah satu hal yang sedang kami kembangkan.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Kami mengukur pencapaian melalui beberapa indikator: jumlah buku yang dipinjam dari perpustakaan, frekuensi keikutsertaan siswa dalam kegiatan literasi, dan catatan jurnal baca siswa. Kami juga melakukan observasi langsung di kelas. Hasilnya sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum program ini berjalan, meskipun masih perlu ditingkatkan lagi agar benar-benar mencapai target yang kami harapkan.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik dari guru kami dapatkan melalui rapat bulanan dan diskusi informal. Dari siswa kami amati melalui antusiasme mereka dalam kegiatan literasi. Dari orang tua, kami dapatkan melalui pertemuan komite sekolah. Secara umum respons positif. Orang tua menyambut baik adanya pembelajaran berbasis teknologi ini, hanya saja ada orang tua yang berharap anaknya lebih banyak lagi membaca buku fisik.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Laporan pelaksanaan program disusun setiap akhir semester. Laporan mencakup deskripsi kegiatan yang dilaksanakan, data partisipasi siswa, dan evaluasi capaian. Laporan ini kami sampaikan kepada pengawas dan Dinas Pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban program. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas laporan agar lebih komprehensif dan berbasis data yang valid.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Setiap akhir semester kami adakan evaluasi bersama tim literasi dan para guru. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memperbaiki program di semester berikutnya. Misalnya, dari evaluasi terakhir kami menambah frekuensi pelatihan guru dalam menggunakan flat panel dan merencanakan pengadaan unit tambahan untuk mengatasi keterbatasan akses. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan program ini.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Guru Kelas 4 SDN 1 Mekarsari
Jabatan : Guru Kelas 4
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2026
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru, SDN 1 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Setahu saya, tujuan program literasi ini disampaikan kepala sekolah dalam rapat kerja awal tahun. Kami sebagai guru diarahkan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai kegiatan, termasuk memanfaatkan flat panel. Untuk kelas saya, sasarannya adalah agar siswa gemar membaca dan mampu memahami isi bacaan dengan baik. Saya sendiri menetapkan target bahwa setiap siswa minimal membaca satu buku per bulan dan mampu menceritakan kembali isinya.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Jadwal literasi 15 menit setiap pagi sudah berjalan rutin di kelas saya. Untuk penggunaan flat panel, kami mendapat jadwal bergantian dengan kelas lain. Kelas saya mendapat kesempatan menggunakan flat panel biasanya dua kali seminggu. Saya memanfaatkan waktu itu untuk menampilkan cerita digital, video edukatif, dan kadang kuis interaktif yang menarik bagi siswa kelas 4.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Saya diminta kepala sekolah untuk menyampaikan kebutuhan yang saya perlukan dalam pelaksanaan literasi di kelas. Saya mengusulkan kebutuhan materi digital, buku bacaan tambahan, dan mengikuti pelatihan penggunaan flat panel. Sebagian sudah dipenuhi, terutama dalam hal pelatihan singkat yang diadakan sekolah. Untuk materi digital saya juga aktif mencari sendiri dari berbagai sumber di internet.

- (4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Koordinasi dalam perencanaan dilakukan melalui rapat guru yang dipimpin kepala sekolah. Kami diajak berdiskusi tentang program literasi dan bagaimana mengintegrasikannya dengan pembelajaran. Koordinasi dengan orang tua dilakukan melalui pertemuan awal tahun di mana kami menyampaikan program yang akan dijalankan dan meminta dukungan orang tua agar anak-anak juga membaca di rumah.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

- (5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Peran saya sebagai wali kelas adalah bertanggung jawab atas pelaksanaan literasi di kelas 4. Saya yang merencanakan kegiatan literasi harian, menyiapkan materi, dan memastikan siswa mengikuti dengan baik. Ada juga koordinator literasi yang membantu mengkoordinasikan antar kelas dan menghubungkan dengan kepala sekolah jika ada kebutuhan atau kendala.

- (6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?**

Ketersediaan flat panel memang masih terbatas. Kelas 4 tidak memiliki flat panel permanen, sehingga kami harus memesan dan menggunakan sesuai jadwal. Untuk materi literasi digital, saya banyak menggunakan e-book cerita anak yang diunduh dari Perpustakaan Digital Nasional dan Rumah Belajar. Saya juga membuat sendiri beberapa materi menggunakan aplikasi presentasi yang kemudian ditampilkan di flat panel.

- (7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Ada tim literasi sekolah yang koordinatornya ditunjuk kepala sekolah. Tim ini biasanya mengadakan pertemuan sebulan sekali. Saya sebagai wali kelas 4 termasuk anggota tim ini. Dalam pertemuan tim kami berbagi pengalaman, kendala, dan ide-ide kegiatan literasi yang bisa diterapkan di kelas.

- (8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?**

Menurut saya pribadi di kelas 4, saya mengintegrasikan literasi hampir di semua mata pelajaran. Di Bahasa Indonesia saya gunakan flat panel untuk menampilkan teks bacaan yang kemudian dianalisis bersama siswa. Di IPA saya tampilkan video eksperimen dan artikel sains untuk anak. Di IPS saya

tampilkan cerita tentang berbagai daerah di Indonesia. Siswa lebih antusias belajar ketika menggunakan flat panel karena tampilan lebih menarik dan berwarna.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Setiap pagi kami mulai dengan literasi 15 menit. Siswa membaca buku yang mereka bawa atau buku dari sudut baca di kelas. Pada hari-hari ketika mendapat jadwal flat panel, saya manfaatkan untuk kegiatan membaca digital bersama. Saya tampilkan cerita di layar, lalu kami diskusikan bersama. Siswa sangat menikmati kegiatan ini, terutama ketika ceritanya disertai ilustrasi yang menarik.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Saya sudah mencoba menggunakan berbagai fitur flat panel. Fitur yang paling sering saya manfaatkan adalah menampilkan e-book, memutar video cerita, dan menggunakan aplikasi kuis seperti Quizziz untuk mengecek pemahaman siswa setelah membaca. Saya juga pernah mengajak siswa untuk menuliskan ringkasan cerita langsung di layar flat panel menggunakan fitur menulis digital. Siswa sangat antusias ketika dapat berinteraksi langsung dengan layar.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Saya mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk maju ke depan dan membaca langsung dari layar flat panel, atau menyentuh layar untuk menjawab pertanyaan interaktif. Saya juga membuat jurnal baca di mana setiap siswa mencatat buku yang telah mereka baca. Setiap minggu ada satu siswa yang maju untuk bercerita di depan kelas tentang buku yang dibacanya.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan saya lakukan dengan mencatat kegiatan literasi harian dan perkembangan jurnal baca siswa. Kepala sekolah juga kadang mengunjungi kelas untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan literasi berjalan. Dari tim literasi sekolah, setiap bulan saya melaporkan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan kendala yang dihadapi.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Saya mengukur pencapaian dari beberapa hal: ketebalan jurnal baca siswa, antusiasme siswa dalam kegiatan literasi, kemampuan siswa menceritakan kembali isi bacaan, dan hasil kuis pemahaman bacaan. Saya juga mencatat jumlah buku yang dipinjam siswa dari perpustakaan. Dari pengamatan saya, siswa kelas 4 sudah menunjukkan peningkatan minat baca dibandingkan awal tahun, terutama setelah rutin menggunakan flat panel.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik dari siswa langsung terlihat dari antusiasme mereka. Ketika saya tanya, mayoritas siswa menyatakan senang dengan kegiatan membaca menggunakan flat panel karena lebih menarik. Dari orang tua, beberapa menyampaikan kepada saya bahwa anak mereka mulai suka bercerita tentang isi buku yang dibaca di sekolah. Umpan balik ini sangat memotivasi saya untuk terus mengembangkan kegiatan literasi.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Setiap akhir semester saya menyusun laporan kegiatan literasi kelas yang saya serahkan kepada koordinator literasi dan kepala sekolah. Laporan berisi daftar kegiatan yang dilaksanakan, data jurnal baca siswa, dan catatan perkembangan. Laporan ini kemudian menjadi bahan untuk laporan sekolah yang lebih komprehensif kepada Dinas Pendidikan.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Dari evaluasi yang dilakukan, saya dan tim literasi merencanakan beberapa perbaikan. Misalnya, memperbanyak koleksi e-book yang lebih bervariasi, menambahkan kegiatan literasi kreatif seperti membuat komik digital, dan mengadakan lebih banyak sesi membaca bersama dengan flat panel. Saya juga berencana menggunakan fitur-fitur flat panel yang belum pernah saya coba, seperti fitur kolaborasi multi-pengguna untuk kegiatan membaca kelompok.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Guru Kelas 2 SDN 1 Mekarsari
Jabatan : Guru Kelas 2
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2026
Pukul : 11.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas, SDN 1 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Program literasi berbasis flat panel ini menurut saya sangat bermanfaat untuk siswa kelas 2 yang masih dalam tahap awal belajar membaca. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa gemar membaca sejak dini dan memiliki kemampuan memahami isi bacaan sederhana. Sebagai wali kelas 2, saya berupaya mewujudkan tujuan ini dengan memilih konten digital yang sesuai usia dan membuat suasana literasi yang menyenangkan bagi anak-anak.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Untuk kelas 2, literasi 15 menit pagi kami laksanakan dengan membaca bersama, saya membacakan cerita dan siswa mengikuti. Ketika mendapat jadwal flat panel, saya menampilkan buku cerita bergambar digital yang menarik. Teks yang besar di layar sangat membantu siswa yang masih belajar membaca. Jadwal penggunaan flat panel kami koordinasikan dengan guru kelas lain.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Kebutuhan yang paling penting untuk kelas rendah adalah buku cerita bergambar yang menarik, baik fisik maupun digital. Saya sudah menyampaikan kebutuhan ini kepada kepala sekolah. Selain itu saya juga membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam menggunakan fitur-fitur flat panel untuk pembelajaran kelas rendah, karena tidak semua fitur cocok untuk siswa yang masih belajar membaca.

- (4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Koordinasi dalam perencanaan program literasi disampaikan melalui rapat guru yang dipimpin kepala sekolah. Kami sebagai guru kelas 2 mendapatkan informasi mengenai program dan diajak berdiskusi tentang bagaimana mengintegrasikannya dengan pembelajaran. Saya juga berupaya berkoordinasi dengan orang tua murid terkait dukungan kegiatan membaca di rumah, terutama karena siswa kelas rendah sangat membutuhkan bimbingan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

- (5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Saya sebagai wali kelas 2 bertanggung jawab penuh atas kegiatan literasi di kelas. Koordinator literasi membantu mengkoordinasikan jadwal dan materi. Kepala sekolah memantau pelaksanaan melalui kunjungan kelas. Pembagian tugas ini sudah berjalan, meskipun belum semuanya terdokumentasi secara formal dalam SK tertulis.

- (6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?**

Untuk kelas 2, ketersediaan materi literasi digital yang sesuai usia sangat penting. Saya menggunakan buku cerita bergambar digital dari platform Perpustakaan Digital Nasional dan beberapa konten animasi yang saya cari secara mandiri. Memang flat panel tidak selalu tersedia setiap hari karena harus bergantian, tetapi ketika mendapat giliran, saya memanfaatkan seoptimal mungkin untuk menampilkan konten yang menarik bagi siswa kelas rendah yang membutuhkan banyak stimulasi visual.

- (7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Menurut saya, tim literasi yang ada sudah cukup membantu koordinasi. Pertemuan bulanan tim menjadi ajang berbagi pengalaman yang bermanfaat. Dari pertemuan itu saya mendapatkan banyak ide baru tentang cara menggunakan flat panel yang kreatif untuk kelas rendah. Namun saya berharap ada pertemuan yang lebih sering agar koordinasi lebih intensif.

- (8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?**

Untuk kelas 2, integrasi literasi dengan kurikulum saya lakukan terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Tematik. Saya menggunakan flat panel untuk menampilkan cerita bergambar yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Misalnya saat tema tentang keluarga, saya tampilkan cerita tentang kehidupan keluarga yang menarik dengan ilustrasi yang besar dan jelas. Ini sangat membantu siswa kelas rendah karena mereka masih sangat bergantung pada gambar untuk memahami cerita.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Setiap pagi saya mulai dengan membacakan cerita kepada siswa kelas 2, kadang menggunakan buku fisik, kadang menggunakan flat panel. Siswa sangat suka ketika saya tampilkan cerita di flat panel karena gambarnya besar dan jelas. Untuk anak-anak yang masih belajar membaca, tampilan teks yang besar di layar sangat membantu mereka mengikuti kata per kata. Pelaksanaannya sudah cukup konsisten, meski ada hari-hari tertentu yang terganggu karena berbagai kegiatan sekolah.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Untuk kelas 2, saya paling sering menggunakan fitur menampilkan buku bergambar digital dan memutar video cerita animasi yang sesuai usia. Saya juga pernah menggunakan fitur menulis di layar untuk mengajak siswa berlatih menulis huruf besar-besar yang bisa langsung dilihat seluruh kelas. Saya masih belajar memanfaatkan fitur-fitur lainnya secara bertahap.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Saya mengajak siswa secara bergantian maju ke depan untuk menyentuh gambar atau kata di layar flat panel. Mereka sangat senang karena merasa seperti bermain. Saya juga sering mengajak siswa menebak lanjutan cerita sebelum ditampilkan, sehingga mereka penasaran dan fokus memperhatikan. Untuk siswa kelas 2 yang masih sangat butuh stimulasi visual, flat panel benar-benar membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan yang saya lakukan adalah dengan mencatat perkembangan kemampuan membaca setiap siswa secara rutin. Kepala sekolah juga sesekali mengamati kegiatan literasi di kelas saya. Tantangan yang masih saya hadapi adalah mendokumentasikan kegiatan secara lebih lengkap karena keterbatasan waktu di antara tugas-tugas mengajar lainnya.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Untuk kelas 2, saya mengukur pencapaian dari kemampuan siswa membaca dengan lancar, kesenangan mereka ketika kegiatan membaca berlangsung, dan kemampuan menjawab pertanyaan sederhana tentang isi cerita. Saya juga mencatat berapa banyak buku yang sudah dibaca atau didengarkan setiap siswa. Dibandingkan awal tahun, sudah ada kemajuan. Siswa lebih antusias mengikuti kegiatan literasi dan tidak lagi merasa terpaksa.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik dari siswa kelas 2 saya terima secara langsung melalui ekspresi dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan literasi. Ketika kegiatan membaca menggunakan flat panel, siswa sangat bersemangat dan aktif. Dari orang tua, beberapa menyampaikan kepada saya bahwa anak mereka mulai mau membaca secara mandiri di rumah. Umpan balik ini menjadi motivasi saya untuk terus berinovasi dalam kegiatan literasi kelas rendah.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Saya menyusun catatan harian kegiatan literasi yang kemudian saya rangkum dalam laporan bulanan kepada koordinator literasi. Laporan ini mencakup kegiatan yang dilakukan, bahan yang digunakan, dan pengamatan tentang respons siswa. Di akhir semester, catatan ini menjadi bagian dari laporan sekolah yang lebih komprehensif.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Dari evaluasi, saya berencana untuk lebih banyak menggunakan konten animasi interaktif yang sesuai untuk siswa kelas rendah, serta mengembangkan kegiatan literasi yang lebih kreatif seperti drama cerita sederhana yang terinspirasi dari buku yang dibaca. Saya juga akan berupaya lebih sering memperbarui koleksi digital yang saya gunakan agar siswa tidak bosan dengan konten yang sama.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Ketua Komite SDN 1 Mekarsari
Jabatan : Ketua Komite Sekolah
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2026
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Halaman Sekolah, SDN 1 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Saya selaku komite dilibatkan dalam rapat perencanaan bersama kepala sekolah dan guru. Saya selaku ketua komite menyambut baik program literasi berbasis flat panel ini karena menurut saya ini inovasi yang bagus untuk anak-anak kami. Kami dari komite mendukung tujuan ini dan berjanji membantu sekolah dalam hal yang kami mampu, termasuk mendorong orang tua untuk ikut mensupport kegiatan membaca anak di rumah.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Saya selaku ketua komite mendapat informasi mengenai jadwal literasi sekolah dari kepala sekolah dalam rapat bersama. Komite mendukung pelaksanaan jadwal literasi 15 menit setiap pagi dan berharap program ini bisa berjalan konsisten. Kami juga berperan menginformasikan kepada orang tua agar mendukung kebiasaan membaca anak di rumah sesuai arahan sekolah.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Dalam rapat bersama, sekolah menyampaikan kebutuhan sumber daya yang diperlukan. Komite berupaya membantu memfasilitasi beberapa kebutuhan tersebut, terutama yang berkaitan dengan pengadaan buku bacaan tambahan dan dukungan untuk kegiatan literasi seperti lomba baca. Untuk pengadaan flat panel tambahan, kami mendorong sekolah untuk mengajukan ke Dinas Pendidikan karena nilainya di luar kemampuan komite.

- (4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Koordinasi dengan komite sudah berjalan baik. Kepala sekolah rutin mengundang komite dalam rapat-rapat penting termasuk perencanaan program literasi. Kami juga berperan sebagai jembatan antara sekolah dengan orang tua siswa, menyampaikan program-program sekolah dan mengajak orang tua untuk mendukung.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

- (5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Dari rapat bersama kepala sekolah, saya mengetahui bahwa peran komite dalam program literasi ini adalah sebagai mitra strategis yang mendukung dari sisi pendanaan dan advokasi kepada orang tua. Saya selaku ketua komite bertugas menjembatani antara harapan sekolah dan kemampuan orang tua dalam mendukung program. Pembagian peran ini menurut saya sudah cukup jelas meskipun belum semua terdokumentasi secara formal.

- (6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?**

Kami mengetahui bahwa jumlah flat panel di SDN 1 Mekarsari masih terbatas. Komite berupaya membantu dengan mendorong orang tua yang memiliki kemampuan untuk ikut berkontribusi dalam pengadaan sarana pendukung program literasi, termasuk buku bacaan dan materi digital. Kami juga mendorong sekolah untuk terus mengajukan pengadaan flat panel tambahan kepada Dinas Pendidikan agar seluruh kelas dapat terfasilitasi.

- (7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Kami dari komite mengetahui adanya tim literasi yang dibentuk sekolah untuk mengkoordinasikan program. Menurut saya pembentukan tim ini sangat positif karena ada pihak yang secara khusus bertanggung jawab menggerakkan program literasi. Komite siap bekerja sama dengan tim literasi bilamana dibutuhkan, misalnya dalam penyelenggaraan kegiatan literasi yang melibatkan orang tua atau masyarakat sekitar.

- (8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?**

Dari informasi yang kami terima dari kepala sekolah, program literasi berbasis flat panel sudah mulai diintegrasikan dengan pembelajaran sehari-

hari. Saya sebagai ketua komite sangat mendukung langkah ini karena berarti literasi bukan lagi kegiatan terpisah melainkan bagian dari proses belajar yang sesungguhnya. Harapan kami, integrasi ini semakin diperluas agar manfaatnya semakin dirasakan oleh seluruh siswa.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Dari pantauan saya dan laporan orang tua, kegiatan literasi di SDN 1 Mekarsari berjalan cukup konsisten. Anak-anak di rumah sering bercerita tentang kegiatan membaca yang mereka lakukan di sekolah, termasuk menggunakan flat panel. Ini menunjukkan bahwa program berjalan dengan baik. Kami berharap konsistensi ini terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan agar budaya membaca benar-benar tertanam pada diri siswa.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Saya dan orang tua sangat terkesan dengan penggunaan flat panel dalam pembelajaran literasi. Ketika kami berkunjung ke sekolah, terlihat bagaimana siswa sangat antusias berinteraksi dengan layar flat panel. Penggunaan teknologi ini menurut kami sangat tepat untuk generasi sekarang yang sudah akrab dengan perangkat digital. Kami mendukung agar guru-guru semakin terampil memanfaatkan berbagai fitur flat panel agar pembelajaran semakin menarik.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Orang tua menyampaikan kepada saya bahwa anak-anak mereka semakin antusias mengikuti kegiatan membaca di sekolah sejak ada flat panel. Banyak yang bercerita di rumah tentang isi buku atau cerita yang mereka baca di kelas. Ini merupakan tanda positif bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan literasi meningkat. Kami dari komite mendukung segala upaya sekolah dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dalam program literasi.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Komite berperan dalam memantau program literasi dari perspektif orang tua dan masyarakat. Kami mengumpulkan informasi dari orang tua tentang perkembangan anak dalam hal minat baca dan menyampaikannya kepada kepala sekolah sebagai bahan masukan. Kami berharap ke depan ada mekanisme pemantauan yang lebih formal yang juga melibatkan komite agar gambaran perkembangan program lebih komprehensif.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Dari perspektif komite, pencapaian program literasi dapat kami rasakan dari perubahan perilaku anak-anak yang diceritakan orang tua. Banyak orang tua yang menyampaikan bahwa anaknya kini lebih gemar membaca dan lebih percaya diri bercerita. Kami berharap sekolah mengembangkan alat ukur yang lebih formal agar pencapaian ini dapat terdokumentasi secara objektif dan dapat dijadikan bahan laporan kepada semua pemangku kepentingan.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Komite menjadi salah satu saluran umpan balik dari orang tua kepada sekolah. Saya secara rutin berkomunikasi dengan orang tua siswa dan menyampaikan masukan mereka kepada kepala sekolah. Secara umum orang tua memberikan respons positif terhadap program literasi ini. Hanya ada harapan agar jumlah flat panel ditambah sehingga semua kelas bisa memanfaatkannya setiap hari.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Komite menerima informasi mengenai perkembangan program literasi melalui rapat bersama kepala sekolah. Namun kami belum pernah menerima laporan tertulis yang komprehensif tentang pelaksanaan dan capaian program. Kami berharap ke depan sekolah dapat menyampaikan laporan program literasi kepada komite secara rutin agar kami dapat memberikan masukan yang lebih tepat dan akurat dalam mendukung pengembangan program.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Komite mendukung penuh upaya perbaikan dan pengembangan program literasi berbasis flat panel yang dilakukan sekolah. Kami siap berkontribusi dalam proses evaluasi dan perencanaan perbaikan, terutama dari sudut pandang orang tua dan masyarakat. Harapan kami, perbaikan program ke depan semakin meningkatkan kualitas dan jangkauan program literasi agar seluruh siswa dapat merasakan manfaatnya secara optimal, khususnya dalam peningkatan minat dan kemampuan baca mereka.

PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Pengawas SDN 2 Mekarsari

Jabatan : Pengawas Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2026

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kantor, SDN 2 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

SDN 2 Mekarsari memiliki kondisi yang sedikit lebih baik dari SDN 1 dalam hal minat baca awal siswa, namun tetap masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Dalam pembinaan saya, sekolah sudah menetapkan tujuan program literasi yang cukup jelas, yaitu meningkatkan persentase siswa yang gemar membaca dan meningkatkan waktu membaca harian siswa. Sasaran program diarahkan kepada semua jenjang kelas dengan pendekatan yang disesuaikan per jenjang.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Penjadwalan di SDN 2 Mekarsari cukup baik. Literasi 15 menit pagi sudah terjadwal dan dilaksanakan konsisten. Penggunaan flat panel dalam pembelajaran juga sudah dijadwalkan dengan cukup teratur. Namun saya mencatat bahwa jadwal literasi masih perlu disesuaikan secara berkala dengan kalender akademik agar tidak terganggu oleh kegiatan-kegiatan lain yang padat, terutama menjelang penilaian.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Analisis kebutuhan sudah dilakukan dengan cukup sistematis di SDN 2. Sekolah sudah mengidentifikasi kebutuhan perangkat flat panel, koneksi internet, materi digital, dan pelatihan guru. Kebutuhan ini sudah masuk dalam Rencana Kerja Sekolah. Namun pemenuhan kebutuhan masih bertahap karena keterbatasan anggaran, khususnya untuk penambahan unit flat panel dan pelatihan guru yang lebih intensif.

(4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Koordinasi di SDN 2 sudah cukup baik. Sekolah melibatkan pengawas, komite, dan Dinas Pendidikan dalam perencanaan. Saya sebagai pengawas memberikan arahan dan verifikasi rencana program. Yang perlu ditingkatkan adalah koordinasi dengan orang tua siswa yang masih belum terstruktur dengan baik, padahal dukungan orang tua sangat krusial dalam membentuk kebiasaan membaca anak di rumah.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Pembagian peran di SDN 2 cukup jelas. Ada koordinator literasi yang ditunjuk, wali kelas bertanggung jawab di masing-masing kelasnya, dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Petugas perpustakaan juga dilibatkan secara lebih aktif dibandingkan sebelum program ini berjalan. Namun saya sarankan agar pembagian peran ini dikuatkan dengan dokumen resmi dan dilengkapi dengan uraian tugas yang spesifik.

(6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

Ketersediaan flat panel di SDN 2 Mekarsari sudah lebih baik dibandingkan SDN 1, meskipun jumlahnya masih belum mencukupi semua kelas. Sekolah sudah mengupayakan pengadaan secara bertahap dan membuat sistem penjadwalan yang cukup transparan. Untuk materi digital, saya melihat SDN 2 sudah lebih terorganisir dengan adanya koleksi digital bersama. Yang perlu terus ditingkatkan adalah koneksi internet yang stabil dan pelatihan guru dalam memilih serta menggunakan materi digital yang berkualitas.

(7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Tim literasi SDN 2 sudah terbentuk dan cukup aktif. Mereka mengadakan pertemuan rutin setiap bulan dan mendokumentasikan hasil pertemuan dengan lebih baik. Ini merupakan kemajuan yang positif. Saya mendorong agar tim ini semakin diperkuat dan diberikan kewenangan yang lebih jelas dalam mengambil keputusan terkait program literasi.

(8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?

Integrasi program literasi dengan kurikulum di SDN 2 Mekarsari sudah berjalan lebih baik dibandingkan SDN 1. Guru-guru sudah mulai memasukkan kegiatan literasi berbasis flat panel dalam RPP mereka. Saya mendorong agar integrasi ini diperluas ke semua mata pelajaran dan tidak hanya terbatas pada Bahasa Indonesia. Kepala sekolah sudah mengambil langkah yang tepat dengan menerbitkan panduan penyusunan RPP yang memuat unsur literasi berbasis teknologi.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Pelaksanaan di SDN 2 berjalan cukup baik. Literasi 15 menit pagi dilaksanakan secara konsisten. Kegiatan literasi dengan flat panel juga sudah cukup teratur sesuai jadwal. Kendala utama masih pada ketersediaan perangkat dan kemampuan guru dalam memanfaatkan flat panel secara optimal.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Ada variasi kemampuan guru di SDN 2. Beberapa guru sudah sangat kreatif dalam memanfaatkan berbagai fitur flat panel untuk membuat kegiatan literasi yang menarik. Namun ada juga guru yang masih perlu bimbingan lebih lanjut. SDN 2 perlu menyelenggarakan sesi berbagi praktik terbaik secara rutin di mana guru yang sudah mahir dapat mengajarkan rekan-rekannya yang masih belajar.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Menurut saya, di SDN 2 sudah cukup aktif mendorong partisipasi siswa. Mereka menyelenggarakan beberapa kegiatan literasi yang melibatkan siswa secara aktif, seperti lomba bercerita dan presentasi buku. Penggunaan flat panel juga sudah dimanfaatkan untuk kegiatan interaktif yang melibatkan siswa langsung. Saya melihat ada peningkatan yang cukup signifikan dalam keterlibatan siswa dibandingkan kondisi awal sebelum program berjalan.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan di SDN 2 sudah lebih baik dibandingkan awal program berjalan. Kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi kelas dan koordinator literasi menyampaikan laporan bulanan. Namun masih perlu dikembangkan instrumen pemantauan yang lebih baku dan terstandar agar data yang

diperoleh lebih objektif dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan program ke depan.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Ya, untuk di SDN 2 sudah mulai mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih terstandar dibandingkan awal program. Mereka menggunakan kombinasi data peminjaman buku perpustakaan, catatan jurnal baca, dan observasi kelas. Namun masih perlu ada pengukuran yang lebih sistematis dan konsisten agar data capaian program bisa dianalisis secara lebih komprehensif.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Pengumpulan umpan balik di SDN 2 sudah dilakukan melalui beberapa saluran. Namun saya mencatat bahwa mekanisme yang lebih formal seperti angket kepuasan guru dan orang tua belum tersedia. Ke depan perlu dikembangkan instrumen pengumpulan umpan balik yang lebih terstruktur agar gambaran tentang efektivitas program lebih komprehensif dan dapat dijadikan dasar perbaikan yang lebih tepat sasaran.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Ya, untuk laporan yang disusun SDN 2 sudah lebih baik dari sebelumnya. Ada peningkatan dalam hal kelengkapan data yang dilaporkan. Namun saya mendorong agar laporan ke depan lebih berbasis data yang valid, mencakup aspek perkembangan dan minat baca dari waktu ke waktu.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Menurut pengamatan saya, di SDN 2 sudah menunjukkan kemampuan refleksi yang cukup baik. Dari hasil evaluasi, mereka melakukan penyesuaian dan perbaikan program secara berkala. Dalam pembinaan terakhir, sekolah menyampaikan rencana untuk menambah koleksi materi digital, meningkatkan frekuensi pelatihan guru, dan memperkuat kegiatan literasi yang melibatkan orang tua. Rencana ini sudah cukup konkret dan perlu segera diimplementasikan secara konsisten.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Kepala SDN 2 Mekarsari
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2026
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah, SDN 2 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

(1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?

Kami menetapkan tujuan program literasi melalui rapat kerja yang melibatkan seluruh guru, komite, dan pengawas. Tujuan utama kami adalah meningkatkan minat baca siswa secara bertahap dan terukur. Kami menyadari bahwa kondisi awal minat baca siswa kami masih rendah, dengan waktu membaca per hari rata-rata yang masih sangat terbatas. Dengan program literasi berbasis flat panel ini, kami berharap dapat meningkatkan angka tersebut secara signifikan dalam jangka menengah.

(2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Jadwal literasi kami susun di awal tahun ajaran dan sudah diintegrasikan dalam kalender akademik sekolah. Literasi 15 menit setiap pagi merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan di semua kelas. Untuk penggunaan flat panel, kami membuat jadwal rotasi yang mempertimbangkan kebutuhan masing-masing kelas dan ketersediaan perangkat. Kami juga mengalokasikan waktu khusus dalam jam pembelajaran untuk kegiatan literasi yang lebih terstruktur menggunakan flat panel.

(3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Penentuan kebutuhan sumber daya kami lakukan melalui analisis yang melibatkan seluruh guru. Kami mengidentifikasi kebutuhan perangkat flat

panel tambahan, koneksi internet yang stabil, materi literasi digital yang beragam, dan peningkatan kompetensi guru. Semua kebutuhan ini kami masukkan dalam RKAS dan diupayakan pemenuhannya secara bertahap. Kami juga aktif mencari dukungan dari Dinas Pendidikan dan pihak lain untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan tersebut.

(4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Koordinasi kami lakukan secara intensif dengan berbagai pihak. Dengan pengawas sekolah, kami mendapatkan arahan dan verifikasi rencana program. Dengan komite, kami mendapatkan dukungan dan masukan dari perspektif orang tua dan masyarakat. Dengan Dinas Pendidikan, kami melaporkan program dan meminta dukungan kebijakan serta sumber daya. Koordinasi ini kami upayakan untuk berjalan secara rutin dan terdokumentasi dengan baik.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Kami menetapkan pembagian peran yang jelas melalui SK kepala sekolah. Koordinator literasi ditunjuk dari guru yang memiliki kompetensi dan minat yang tinggi dalam bidang literasi. Wali kelas bertanggung jawab atas pelaksanaan di kelas masing-masing. Petugas perpustakaan dilibatkan secara aktif dalam mendukung program. Komite berperan sebagai mitra strategis. Saya sebagai kepala sekolah melakukan supervisi dan evaluasi secara berkala.

(6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

Untuk flat panel, kami memiliki beberapa unit yang ditempatkan di kelas tertentu dan ruang serbaguna. Kami membuat sistem booking yang transparan agar semua kelas mendapat kesempatan yang adil. Untuk materi digital, kami sudah membangun koleksi yang dikumpulkan dari guru-guru dan platform digital resmi seperti Rumah Belajar dan Buku Digital Nasional. Kami juga mendorong guru untuk berbagi materi yang mereka buat sendiri melalui grup berbagi materi.

(7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Ya, untuk tim literasi sekolah sudah kami bentuk dengan SK yang jelas. Tim ini terdiri dari koordinator literasi sebagai ketua, perwakilan guru dari tiap jenjang, dan petugas perpustakaan. Tim bertemu setiap bulan dan memiliki agenda yang terstruktur. Dalam pertemuan tim, kami membahas perkembangan program, kendala yang dihadapi, dan rencana kegiatan bulan berikutnya. Notulen pertemuan selalu kami dokumentasikan.

(8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?

Integrasi kurikulum sudah kami masukkan dalam panduan penyusunan RPP yang kami berikan kepada guru. Setiap guru diharapkan mencantumkan kegiatan literasi berbasis flat panel dalam RPP mereka, minimal di beberapa pertemuan setiap minggu. Kami juga mengadakan workshop penyusunan RPP literasi yang terintegrasi teknologi. Hasilnya sudah cukup baik, terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, dan IPS.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Pelaksanaan program sudah berjalan cukup baik. Literasi 15 menit pagi hampir selalu berjalan kecuali ada hal yang sangat tidak terduga. Penggunaan flat panel juga berjalan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Kami juga menyelenggarakan kegiatan literasi tematik setiap bulan, seperti bulan cerita rakyat dan bulan sains populer, yang semuanya mengintegrasikan penggunaan flat panel.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Penggunaan fitur interaktif flat panel oleh guru-guru SDN 2 Mekarsari sudah berkembang cukup baik. Saya mendorong semua guru untuk memanfaatkan lebih dari sekedar fungsi dasar tampilan slide. Kami sudah mengadakan workshop internal di mana guru yang lebih mahir berbagi cara menggunakan fitur-fitur seperti layar sentuh, anotasi, kuis interaktif, dan split-screen. Ke depan kami berencana mengadakan sesi sharing praktik terbaik setiap bulan agar semua guru terus berkembang.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Mendorong partisipasi aktif siswa menjadi salah satu prioritas dalam program literasi kami. Kami mewajibkan setiap guru untuk membuat kegiatan literasi yang interaktif dan tidak bersifat pasif. Di tingkat sekolah, kami menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti lomba bercerita antar kelas, presentasi buku favorit, dan pekan

literasi bulanan yang dikemas menarik. Flat panel menjadi alat yang sangat membantu dalam membuat semua kegiatan ini lebih menarik dan berkesan bagi siswa.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan dilakukan melalui beberapa mekanisme: supervisi kelas yang saya lakukan secara berkala, laporan bulanan dari koordinator literasi, dan data dari sistem kartu baca siswa. Kami juga melakukan mini-asesmen setiap akhir bulan untuk memantau perkembangan kemampuan dan minat baca siswa. Data ini kemudian dianalisis dan menjadi dasar untuk perbaikan program berikutnya.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Kami menggunakan beberapa indikator pengukuran: frekuensi peminjaman buku perpustakaan, data kartu baca siswa, hasil mini-asesmen minat baca, dan observasi langsung di kelas. Dari data yang kami kumpulkan, ada peningkatan yang cukup signifikan dalam hal frekuensi membaca siswa dan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi dibandingkan kondisi awal ketika program belum berjalan.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik kami kumpulkan dari berbagai sumber: guru melalui rapat bulanan dan diskusi informal, siswa melalui observasi dan kadang refleksi tertulis, orang tua melalui pertemuan komite dan komunikasi dengan wali kelas. Secara umum umpan balik positif. Guru melaporkan peningkatan antusiasme siswa dalam kegiatan literasi. Tentu ada juga masukan konstruktif yang kami jadikan bahan perbaikan.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Laporan disusun setiap akhir semester oleh koordinator literasi bersama tim. Laporan mencakup deskripsi kegiatan yang dilaksanakan, data kuantitatif perkembangan indikator minat baca, analisis capaian, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk semester berikutnya. Laporan ini kami sampaikan kepada pengawas dan Dinas Pendidikan. Kami juga membuat ringkasan laporan yang kami bagikan kepada orang tua melalui komite.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Setiap akhir semester kami mengadakan rapat evaluasi komprehensif yang melibatkan seluruh guru dan perwakilan komite. Dari evaluasi terakhir, kami mengidentifikasi beberapa prioritas perbaikan: menambah koleksi e-book yang lebih beragam dan terkini, meningkatkan intensitas pelatihan guru khususnya dalam memanfaatkan fitur-fitur flat panel yang belum optimal, dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam program literasi. Program-program perbaikan ini sudah mulai kami implementasikan secara bertahap.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Guru Kelas 3 SDN 2 Mekarsari
Jabatan : Guru Kelas 3
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2026
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas, SDN 2 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Sepengetahuan saya, tujuan program literasi berbasis flat panel di SDN 2 Mekarsari ditetapkan bersama dalam rapat kerja awal tahun. Sebagai guru kelas 3, saya diarahkan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan flat panel secara optimal. Sasaran yang ingin dicapai adalah agar setiap siswa mampu membaca dengan pemahaman yang baik dan memiliki kebiasaan membaca secara mandiri minimal 15 menit setiap hari.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Keuntungan kelas saya adalah flat panel terpasang permanen, sehingga tidak perlu jadwal bergantian untuk perangkatnya. Kegiatan literasi 15 menit sudah berjalan setiap pagi. Selain itu saya juga mengalokasikan waktu khusus dalam pembelajaran untuk kegiatan literasi yang lebih intensif menggunakan flat panel, terutama di jam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadwal ini sudah saya masukkan dalam program semester saya.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Kebutuhan utama saya adalah koleksi e-book yang bervariasi dan koneksi internet yang stabil untuk mengakses platform digital. Saya menyampaikan kebutuhan ini kepada koordinator literasi dan kepala sekolah. Sebagian sudah terpenuhi dengan adanya flat panel di kelas saya dan tersedianya koneksi WiFi sekolah. Yang masih perlu ditingkatkan adalah kestabilan koneksi internet dan kecepatan akses yang kadang masih lambat.

- (4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Koordinasi perencanaan program dilakukan melalui rapat guru yang dipimpin kepala sekolah. Sebagai anggota tim literasi, saya turut aktif dalam diskusi perencanaan program. Saya juga berkoordinasi langsung dengan orang tua siswa kelas 3 untuk menyampaikan pentingnya mendukung kebiasaan membaca anak di rumah sebagai bagian dari program literasi sekolah yang memanfaatkan flat panel.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

- (5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Peran saya sebagai wali kelas 3 dalam program literasi ini cukup jelas, yaitu bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan literasi di kelas setiap hari. Saya juga berperan sebagai anggota tim literasi sekolah yang berkontribusi dalam perencanaan kegiatan bersama. Koordinator literasi membantu mengkoordinasikan program antar kelas dan menjembatani kebutuhan kami dengan kepala sekolah. Pembagian peran yang jelas ini sangat membantu kelancaran program secara keseluruhan.

- (6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?**

Karena kelas 3 sudah memiliki flat panel permanen, ketersediaan perangkat bukan lagi masalah utama bagi saya. Yang lebih penting adalah materi digital yang berkualitas. Saya secara aktif mencari dan mengkurasi konten digital yang sesuai untuk kelas 3, yaitu cerita anak yang relevan dengan tema pembelajaran, video edukatif, dan kuis interaktif. Koleksi ini saya simpan dan bagi dengan rekan guru lain melalui cloud storage bersama yang sudah kami buat.

- (7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Tim literasi sekolah sudah ada dan saya termasuk anggotanya. Pertemuan bulanan tim sangat bermanfaat karena saya bisa berbagi pengalaman dan belajar dari rekan-rekan guru lain. Dalam tim ini kami juga merencanakan kegiatan literasi bersama yang melibatkan seluruh sekolah, seperti pekan literasi dan lomba membaca antar kelas.

- (8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?**

Integrasi sudah sangat saya terapkan di kelas 3. Hampir di setiap mata pelajaran saya selipkan kegiatan literasi berbasis flat panel. Di Bahasa Indonesia, saya tampilkan teks bacaan dan melakukan analisis bersama. Di IPA, saya tampilkan artikel sains untuk anak dan video eksperimen. Di Matematika, saya gunakan cerita soal bergambar. Integrasi ini membuat literasi terasa alami dan tidak terpisah dari belajar reguler.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Karena flat panel ada di kelas saya, pelaksanaan literasi berbasis flat panel bisa saya lakukan setiap hari. Setiap pagi kami mulai dengan literasi 15 menit, kadang membaca buku fisik, kadang membaca teks di flat panel, kadang menonton video cerita singkat. Pelaksanaannya sangat konsisten dan siswa pun sudah menjadikannya rutinitas.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Saya berusaha memanfaatkan semua fitur flat panel yang relevan untuk literasi. Saya menggunakan fitur layar sentuh untuk kegiatan interaktif, fitur menulis untuk mencatat ide-ide bersama, fitur zoom untuk memperjelas teks, dan fitur berbagi layar untuk menampilkan karya siswa. Yang paling disukai siswa adalah ketika mereka bisa langsung menulis atau menggambar di layar.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Saya menggunakan berbagai strategi untuk mendorong partisipasi. Setiap siswa mendapat giliran maju untuk membaca dari layar atau menjawab pertanyaan interaktif. Kami juga membuat perpustakaan mini digital di kelas di mana siswa dapat merekomendasikan buku digital favorit mereka untuk ditampilkan di flat panel. Siswa-siswa membuat ulasan buku singkat yang kemudian ditampilkan sebagai rekomendasi buku teman. Ini menciptakan komunitas pembaca kecil yang saling menginspirasi.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Saya memantau melalui catatan harian kegiatan literasi dan perkembangan kartu baca siswa. Kepala sekolah secara rutin mengunjungi kelas saya untuk melihat pelaksanaan literasi. Saya juga melaporkan perkembangan kepada tim literasi sekolah setiap bulan. Yang menjadi tantangan adalah

mendokumentasikan semua kegiatan secara komprehensif di tengah padatnya tugas mengajar.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Saya mengukur pencapaian dari beberapa dimensi: kognitif yaitu kemampuan memahami bacaan yang terlihat dari kemampuan menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali; afektif yaitu antusiasme dan kesenangan dalam kegiatan membaca; dan behavioral yaitu frekuensi membaca mandiri dan jumlah buku yang dibaca. Dari kelas 3, saya bisa merasakan peningkatan yang cukup signifikan dalam ketiga dimensi tersebut.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik dari siswa selalu positif. Mereka antusias dan sering meminta kegiatan literasi dengan flat panel. Dari orang tua, banyak yang menyampaikan kepada saya bahwa anak mereka lebih suka membaca dan sering bercerita tentang apa yang dibaca di sekolah. Ini sangat memotivasi saya untuk terus berinovasi dalam kegiatan literasi.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Untuk Laporan kelas, sudah saya susun berdasarkan catatan harian dan data kartu baca siswa. Saya juga mendokumentasikan beberapa kegiatan literasi dalam bentuk foto dan video singkat yang kemudian menjadi bagian dari laporan visual. Laporan ini saya serahkan kepada koordinator literasi dan kepala sekolah di akhir semester.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Dari hasil evaluasi yang dilakukan bersama tim literasi, saya merencanakan beberapa perbaikan untuk kelas 3. Saya berencana memperluas koleksi e-book yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan dengan bacaan yang sama. Saya juga berencana mengembangkan kegiatan membaca kreatif seperti membuat peta cerita dan menulis ulasan buku sederhana menggunakan flat panel. Selain itu saya akan lebih sering memanfaatkan fitur kolaborasi flat panel untuk kegiatan membaca kelompok yang lebih interaktif dan menyenangkan.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Guru Kelas 5 SDN 2 Mekarsari
Jabatan : Guru Kelas 5
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2026
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Guru, SDN 2 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Tujuan program literasi berbasis flat panel di SDN 2 Mekarsari sudah sangat jelas bagi saya sebagai guru kelas 5. Kami diarahkan untuk meningkatkan minat baca siswa secara bertahap dengan memanfaatkan teknologi secara optimal. Untuk kelas 5, saya menetapkan sasaran yang lebih spesifik yaitu agar siswa mampu membaca teks dengan pemahaman kritis, tidak sekedar memahami isi secara literal tetapi juga mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi dari bacaan.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran di SDN 2 Mekarsari sudah berjalan konsisten di kelas 5. Selain itu, saya mengalokasikan waktu khusus dalam jam Bahasa Indonesia untuk kegiatan literasi yang lebih mendalam menggunakan flat panel. Penjadwalan yang sudah terintegrasi dalam kalender akademik sangat membantu karena saya tidak perlu khawatir program terganggu oleh kegiatan sekolah lain yang tidak terencana.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Kebutuhan sumber daya yang paling saya rasakan untuk kelas 5 adalah akses terhadap artikel dan teks bacaan yang lebih kompleks dan beragam, sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas tinggi. Saya menyampaikan kebutuhan ini kepada koordinator literasi dan kepala sekolah. Selain itu,

koneksi internet yang stabil sangat penting agar saya bisa mengakses sumber bacaan daring secara real-time selama kegiatan literasi berlangsung.

(4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Koordinasi dalam perencanaan program literasi di SDN 2 Mekarsari berjalan dengan sangat baik. Saya dilibatkan dalam rapat perencanaan bersama kepala sekolah dan tim literasi. Sebagai guru kelas 5, saya juga aktif berkoordinasi dengan orang tua untuk menyampaikan program literasi dan mendorong mereka agar mendukung kebiasaan membaca anak di rumah, terutama menyediakan bahan bacaan yang sesuai usia di luar buku pelajaran.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Sebagai wali kelas 5, peran saya dalam program literasi sudah sangat jelas. Saya bertanggung jawab merancang dan melaksanakan kegiatan literasi di kelas dengan memanfaatkan flat panel secara optimal. Di samping itu, saya juga aktif berkontribusi dalam tim literasi sekolah sebagai anggota yang memberikan masukan untuk pengembangan program. Pembagian peran yang terstruktur seperti ini membuat program dapat berjalan lebih efisien dan terkoordinasi dengan baik.

(6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

Untuk kelas 5, ketersediaan materi literasi digital yang berkualitas tinggi dan relevan dengan usia siswa menjadi prioritas utama. Saya secara aktif mengkurasi artikel berita anak, teks ilmiah populer, dan bahan diskusi yang saya tampilkan melalui flat panel. Saya juga memanfaatkan fitur split-screen flat panel untuk membandingkan dua sumber bacaan yang berbeda perspektif, yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5.

(7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Saya termasuk anggota aktif tim literasi sekolah SDN 2 Mekarsari. Pertemuan bulanan tim sangat bermanfaat karena menjadi wadah berbagi ide dan pengalaman antar guru. Dalam tim ini, saya berkontribusi dengan membagikan strategi literasi yang saya terapkan di kelas 5, seperti kegiatan diskusi teks kritis dan penulisan ulasan buku singkat menggunakan flat

panel. Keberadaan tim yang terstruktur ini sangat membantu koordinasi program di tingkat sekolah.

(8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?

Yang paling menarik adalah ketika saya mengintegrasikan literasi dengan mata pelajaran IPS dan PKn. Siswa membaca artikel tentang isu-isu aktual yang relevan dengan materi, kemudian mendiskusikannya. Ini mengembangkan tidak hanya kemampuan membaca tapi juga kemampuan berpikir kritis dan berargumen.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Pelaksanaan literasi di kelas 5 berjalan sangat konsisten. Setiap pagi kamiawali dengan 15 menit membaca mandiri, di mana siswa membaca buku atau artikel pilihan mereka sendiri. Pada jam pelajaran, saya rutin menggunakan flat panel untuk menampilkan teks bacaan yang lebih panjang dan kompleks yang kemudian kami analisis bersama. Konsistensi ini sudah membentuk kebiasaan pada siswa sehingga mereka kini sering meminta kegiatan literasi bahkan di luar jadwal yang telah ditetapkan.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Di kelas 5, saya memanfaatkan flat panel untuk kegiatan yang lebih kompleks. Saya menggunakan fitur anotasi untuk menandai dan menganalisis teks bersama siswa, fitur split-screen untuk membandingkan dua teks yang berbeda, dan fitur berbagi layar untuk menampilkan karya tulisan siswa. Saya juga menggunakan fitur koneksi internet untuk mengakses kamus digital dan portal bacaan anak secara real-time.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Untuk kelas 5, saya mendorong partisipasi melalui pendekatan yang lebih mandiri dan kolaboratif. Siswa dibentuk dalam kelompok kecil yang secara bergantian memimpin sesi diskusi literasi. Setiap kelompok bertanggung jawab memilih teks bacaan untuk satu pertemuan dan memfasilitasi diskusi kelasnya menggunakan flat panel. Ini mengembangkan tidak hanya minat baca tapi juga kemampuan kepemimpinan dan komunikasi.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Pemantauan di kelas 5 saya lakukan melalui beberapa cara: jurnal baca siswa yang saya periksa mingguan, portofolio ulasan buku, dan hasil diskusi kelas yang saya dokumentasikan. Saya juga melakukan mini-kuis pemahaman bacaan setiap dua minggu sebagai alat ukur perkembangan. Kepala sekolah secara rutin mengunjungi kelas saya dan memberikan masukan yang sangat membantu. Semua catatan ini saya laporkan kepada koordinator literasi setiap bulan.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Di kelas 5, pencapaian program literasi saya ukur dari beberapa dimensi: kemampuan siswa membaca teks kompleks dengan pemahaman yang baik, kualitas argumen dalam diskusi kelas, dan hasil portofolio tulisan siswa tentang buku yang dibaca. Saya juga memantau peningkatan frekuensi membaca mandiri di luar jam sekolah melalui jurnal baca. Dari pengamatan saya, siswa kelas 5 sudah menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan membaca kritis sejak program literasi berbasis flat panel berjalan.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Umpan balik dari siswa kelas 5 sangat positif dan bahkan lebih kritis dibandingkan kelas rendah. Mereka sering memberikan saran tentang jenis bacaan yang ingin ditampilkan di flat panel, misalnya artikel sains populer atau berita anak terkini. Dari orang tua, banyak yang menyampaikan bahwa anak mereka kini lebih sering membaca secara mandiri di rumah dan lebih kritis dalam menyikapi informasi. Umpan balik ini sangat berharga untuk terus mengembangkan kegiatan literasi di kelas 5.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Setiap akhir semester saya menyusun laporan kegiatan literasi kelas 5 yang mencakup daftar bacaan yang digunakan, data jurnal baca dan portofolio siswa, serta analisis perkembangan kemampuan membaca kritis. Laporan ini saya serahkan kepada koordinator literasi dan kepala sekolah. Saya juga mendokumentasikan beberapa kegiatan literasi dalam bentuk foto dan catatan refleksi yang menjadi bagian dari laporan visual kelas.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

Dari evaluasi, saya berencana untuk mengembangkan kegiatan literasi yang lebih berorientasi pada literasi digital dan media, mengajak siswa kelas 5 untuk tidak hanya membaca tapi juga mengevaluasi sumber informasi secara kritis, memahami konsep literasi media, dan mengembangkan kemampuan menulis digital. Flat panel akan saya manfaatkan lebih optimal untuk kegiatan workshop menulis digital di mana siswa bisa langsung berlatih membuat konten tulisan yang baik.

**PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA**

(Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku
Kabupaten Ciamis)

Nama Informan : Ketua Komite SDN 2 Mekarsari
Jabatan : Ketua Komite Sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2026
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru, SDN 2 Mekarsari

Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Interaktif Flat Panel

- (1) Bagaimana sekolah menetapkan tujuan dan sasaran program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel yang jelas dan terukur untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Komite SDN 2 Mekarsari dilibatkan secara aktif dalam rapat perencanaan program literasi berbasis flat panel. Saya sebagai ketua komite sangat mendukung tujuan program ini karena sejalan dengan harapan orang tua untuk meningkatkan minat baca anak. Kami berkomitmen mendukung sekolah dalam mewujudkan sasaran program, termasuk dengan mendorong orang tua agar menciptakan lingkungan baca yang kondusif di rumah.

- (2) Bagaimana sekolah menyusun penjadwalan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?**

Komite mengetahui adanya jadwal literasi 15 menit setiap pagi dari rapat bersama kepala sekolah. Menurut saya jadwal ini sudah baik dan penting untuk konsisten dilaksanakan. Kami dari komite mendukung penuh pelaksanaan jadwal literasi dan siap membantu mengkomunikasikannya kepada orang tua agar tercipta sinergi antara kegiatan literasi di sekolah dan di rumah.

- (3) Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?**

Dalam rapat perencanaan, sekolah menyampaikan berbagai kebutuhan sumber daya untuk program literasi berbasis flat panel. Sebagai komite, kami berupaya mendukung pemenuhan kebutuhan yang bisa kami fasilitasi, seperti penggalangan dukungan dari orang tua untuk pengadaan buku bacaan tambahan. Untuk kebutuhan yang lebih besar seperti penambahan flat panel,

kami mendorong sekolah untuk mengajukan permohonan resmi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.

(4) Bagaimana sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Koordinasi antara sekolah dan komite berjalan dengan sangat baik. Kepala sekolah sangat terbuka dan rutin mengundang komite dalam berbagai rapat perencanaan. Kami juga aktif menjadi jembatan antara sekolah dan orang tua, menyampaikan program-program sekolah dan mengajak orang tua untuk mendukung aktif. Menurut saya, kunci keberhasilan program literasi ini adalah sinergi yang kuat antara sekolah, komite, dan orang tua.

Pengorganisasian Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(5) Bagaimana sekolah menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Ya, peran komite dalam program literasi berbasis flat panel ini sudah ditetapkan dengan jelas oleh kepala sekolah. Kami berperan sebagai mitra strategis yang mendukung program dari sisi pendanaan, advokasi kepada orang tua, dan memberikan masukan dari perspektif masyarakat. Pembagian peran yang jelas ini menurut saya sangat penting agar setiap pihak memahami tanggung jawabnya dan program dapat berjalan lebih tertib dan terkoordinasi.

(6) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan flat panel, perangkat pendukung, dan materi literasi digital yang memadai?

Komite sangat mendukung upaya sekolah dalam memastikan ketersediaan flat panel dan materi digital untuk program literasi. Kami membantu menginformasikan kepada orang tua mengenai pentingnya fasilitas ini dan mendorong partisipasi orang tua dalam mendukung program. Untuk pengadaan flat panel tambahan, kami bersama kepala sekolah telah menyampaikan permohonan kepada Dinas Pendidikan dan berharap dapat segera terealisasi.

(7) Bagaimana sekolah membentuk tim khusus untuk mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Ya, tim literasi SDN 2 Mekarsari sudah bekerja dengan baik dan komite mendukung penuh keberadaannya. Saya secara rutin menerima informasi mengenai perkembangan program literasi dari kepala sekolah dan sesekali diundang dalam pertemuan tim. Keterlibatan komite dalam tim ini menurut

saya penting agar perspektif orang tua dan masyarakat juga dipertimbangkan dalam pengembangan program literasi sekolah.

(8) Bagaimana sekolah mengintegrasikan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dengan kurikulum?

Integrasi program literasi dengan kurikulum merupakan salah satu hal yang kami apresiasi dari kepemimpinan kepala sekolah SDN 2 Mekarsari. Dengan literasi yang menjadi bagian dari semua mata pelajaran, anak-anak tidak hanya membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia saja. Komite mendukung penuh upaya ini dan berharap guru-guru semakin kreatif memanfaatkan flat panel untuk membuat pembelajaran literasi yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(9) Bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Kami dari komite mengamati bahwa kegiatan literasi di SDN 2 Mekarsari berjalan dengan sangat konsisten. Orang tua sering menyampaikan kepada saya bahwa anak-anak mereka antusias mengikuti kegiatan membaca di sekolah dan bahkan mulai meminta buku bacaan baru di rumah. Konsistensi pelaksanaan program yang baik ini menurut saya merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk budaya membaca yang berkelanjutan.

(10) Bagaimana guru menggunakan fitur interaktif flat panel secara optimal dalam kegiatan literasi?

Dari kunjungan kami ke sekolah, terlihat bahwa guru-guru SDN 2 Mekarsari sudah cukup mahir memanfaatkan berbagai fitur flat panel untuk kegiatan literasi. Siswa tampak sangat aktif dan menikmati pembelajaran. Komite sangat mendukung pelatihan guru agar kompetensi dalam memanfaatkan flat panel terus meningkat, karena semakin optimal penggunaannya, semakin besar manfaat yang dirasakan siswa dalam meningkatkan minat baca mereka.

(11) Bagaimana sekolah mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel?

Saya sangat senang mendengar bahwa siswa di SDN 2 Mekarsari semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Orang tua banyak yang menceritakan bahwa anak mereka kini lebih gemar membaca dan bahkan meminta dibelikan buku baru. Ini adalah dampak positif yang luar biasa dari program literasi berbasis flat panel. Komite berkomitmen untuk terus mendukung berbagai kegiatan yang mendorong partisipasi aktif siswa, termasuk kegiatan lomba literasi yang melibatkan orang tua.

(12) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbasis interaktif flat panel untuk memastikan berjalan sesuai rencana?

Komite ikut berperan dalam pemantauan program literasi dengan mengumpulkan informasi dari orang tua mengenai dampak program terhadap kebiasaan membaca anak di rumah. Informasi ini kami sampaikan kepada kepala sekolah sebagai bahan evaluasi. Kami berharap sekolah dapat mengembangkan sistem pemantauan yang lebih komprehensif dan melibatkan komite secara aktif agar program dapat terus diperbaiki berdasarkan data yang nyata dari lapangan.

Pengawasan Program Gerakan Literasi Sekolah berbasis Interaktif Flat Panel

(13) Bagaimana sekolah mengukur pencapaian program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel dalam meningkatkan minat baca siswa?

Pencapaian program literasi berbasis flat panel di SDN 2 Mekarsari dapat kami rasakan dari antusiasme siswa yang meningkat, yang dilaporkan oleh orang tua kepada kami. Banyak orang tua yang menyatakan senang melihat anaknya semakin suka membaca. Komite berharap sekolah terus mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih terstandar agar pencapaian program dapat diverifikasi secara ilmiah dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

(14) Bagaimana sekolah memperoleh umpan balik dari pihak terkait terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Orang tua sangat positif dengan program ini. Beberapa meminta agar sekolah juga mengadakan kegiatan literasi yang melibatkan orang tua langsung, misalnya sesi membaca bersama antara orang tua dan anak di sekolah menggunakan flat panel. Ini merupakan masukan yang sangat baik dan kami sampaikan kepada kepala sekolah.

(15) Bagaimana sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel?

Saya mengapresiasi langkah SDN 2 Mekarsari yang sudah membuat ringkasan laporan program literasi untuk orang tua melalui komite. Ini merupakan bentuk transparansi yang baik dan membantu orang tua memahami perkembangan program. Kami berharap laporan ini bisa diterbitkan secara rutin setiap semester dan memuat data perkembangan minat baca siswa yang konkret agar orang tua semakin terlibat dan termotivasi mendukung program.

(16) Bagaimana sekolah melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi sekolah berbasis interaktif flat panel berdasarkan hasil pengawasan?

SDN 2 Mekarsari sudah menunjukkan komitmen yang nyata dalam melakukan perbaikan program secara berkelanjutan. Komite aktif memberikan masukan dalam rapat evaluasi dan mendukung setiap langkah perbaikan yang diambil sekolah. Kami berharap ke depan keterlibatan komite dalam proses evaluasi dan pengembangan program semakin diperkuat agar perspektif orang tua dan masyarakat dapat menjadi bagian integral dari siklus perbaikan program literasi ini.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
 Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 206/21/SP/KMH/WDI/II/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 1 Mekarsari

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Agus Setiawan
NIM	: 2125250034
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis	: PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN 1 Mekarsari, di Desa Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai	: Februari 2026
Tanggal Berakhir	: September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026

Wakil Dekan I,



Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
 Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 206/21/SP/KMH/WDI/II/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 2 Mekarsari

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Agus Setiawan
NIM	: 2125250034
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis	: PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS INTERAKTIF FLAT PANEL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN 2 Mekarsari, di Desa Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai	: Februari 2026
Tanggal Berakhir	: September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026



Wakil Dekan I,

Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
 NIK. 3112770251

Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MEKARSARI

Dusun Nanggewer RT. 04 RW. 08 Desa Mekarsari Kec. Cipaku Kab. Ciamis 46252

Email : 20212601.sdn1mekarsari@gmail.com

Akreditasi : B NPSN 20212601



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.09/ /SD. /Korwil.09/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 1 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SETIAWAN
NIM : 2125250034
Program Studi : Magister Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka menyusun Laporan Akhir (Tesis) dengan judul :

PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS *INTERAKTIF FLAT PANEL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis), terhitung mulai tanggal 25 Februari 2026 sampai 24 April 2026.

Demikian Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 22 Mei 2026
Kepala SDN 1 Mekarsari,

Hamim Mulyana, S.Pd.
NIP. 197208121996031005

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MEKARSARI

Jalan Cigaru 1 RT 004 RW 011 Desa Mekarsari Kecamatan Cipaku
Email : 20211334.sdn2mekarsari@gmail.com Pos 46252



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.09/12/SD.13/Korwil.09/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SETIAWAN
NIM : 2125250034
Program Studi : Magister Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka menyusun Laporan Akhir (Tesis) dengan judul :

PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS *INTERAKTIF FLAT PANEL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (Studi Kasus di SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis), terhitung mulai tanggal 25 Februari 2026 sampai 24 April 2026.

Demikian Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 22 Mei 2026
Kepala SDN 2 Mekarsari,

Endang Kustiawan, S.Pd.
NIP. 196709072002121002

Lampiran 8. Profil Sekolah

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 1 Mekarsari

No	Personal	PNS			PPPK			NON PNS			JML		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2.	Tenaga pendidik	-	1	1	3	1	4	-	3	3	3	5	8
3.	Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	1	1	2	3	1	4	-	3	3	4	5

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN 2 Mekarsari

No	Personal	PNS			PPPK			NON PNS			JML		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2.	Tenaga pendidik	1	-	1	2	4	6	-	2	2	3	6	9
3.	Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	2	-	2	2	4	6	-	2	2	3	6

Masa Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 1 Mekarsari

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20	2	22
11-19	-	-
6-10	4	45
> 5	3	33
Jumlah	9	100

Sumber: Data Diolah, 2026.

Masa Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 2 Mekarsari

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20	1	11
11-19	1	11
6-10	5	56
> 5	2	22
Jumlah	9	100

Sumber: Data Diolah, 2026.

Fasilitas Sekolah SDN 1 Mekarsari

NO.	JENIS FASILITAS	Ketersediaan	
		Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Mushola	1	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang guru	1	Baik
6.	Kamar mandi/WC guru	1	Baik
7.	Kamar mandi/WC Siswa	2	Baik
8.	Lapang olah raga	1	Baik
9.	Gudang	1	Baik
10.	Dapur	1	Baik

Sumber: SDN 1 Mekarsari, 2026.

Fasilitas Sekolah SDN 2 Mekarsari

NO.	JENIS FASILITAS	Ketersediaan	
		Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Kamar mandi/WC guru	2	Baik
4.	Kamar mandi/WC Siswa	3	Baik
5.	Lapang olah raga	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Dapur	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Mushola	1	Baik

Sumber : SDN 2 Mekarsari, 2026.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Identitas penulis

Nama lengkap	:	AGUS SETIAWAN
Tempat/Tanggal Lahir	:	Ciamis, 20 Februari 1985
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	:	Administrasi Sistem Pendidikan
NIM	:	2125250034
Alamat Rumah	:	Dusun Urug RT 10 RW 05 Desa Pusakasari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis
No. Tlp/WA	:	081323307454
Riwayat Pendidikan	:	- SD Negeri Buniseuri V, Tahun 1998 - MTs Negeri Buniseuri, Tahun 2001 - MA Mujahidin, Tahun 2004 - D2 STAI Putera Galuh Ciamis, Tahun 2006 - S1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Tahun 2009 - S1 UNPAS Bandung, Tahun 2015 - S2 Administrasi Sistem Pendidikan , Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun 2026
Riwayat Pekerjaan	:	- Mengajar di SDN 3 Pusakasari, pada tahun 2004 s.d. 2016 - Mengajar di SDN 2 Mekarsari tahun 2016 s.d Sekarang

- Pengalaman Organisasi :
- Bendahara SDN 2 Mekarsari tahun 2017 s.d. sekarang
 - Pengurus Kwarran Cipaku, tahun 2025 s.d. 2029
 - Pengurus PGRI Cabang Cipaku, tahun 2022 s.d. sekarang
 - Pengurus PKBM Puspasari, tahun 2007 s.d. sekarang